



MALIOBORO BLITZ

5 SABTU PAHING 1 APRIL



ISTIMEWADOK-
 PERAGI YOGYA
**KEMUDAHAN
 AKSES** Petugas
 Disdukcapil Kota
 Yogya melakukan
 perekaman data
 KTP-el secara
mobile menyasar
 warga masyarakat
 rentan.

Pemkot Yogya Jemput Bola Rekam Data KTP-el Penduduk Rentan

YOGYA, TRIBUN - Warga masyarakat di Kota Yogya yang masuk kategori rentan atau punya keterbatasan, mendapat kemudahan akses rekam data Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el). Kemudahan itu diberikan melalui layanan *mobile* atau jemput bola, di mana petugas hadir mendatangi warga sasaran.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogya, Septi Sri Rejeki menuturkan, beberapa kalangan pun dapat memanfaatkan layanan tersebut. Mulai dari penduduk lansia 60 tahun ke atas, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), penyandang disabilitas dan kondisi-kondisi rentan lainnya.

Pemohon bisa diri sendiri, kelurahan, RT/RW, gisa, kelurahan dan kementren, yang dipersilakan mendaftar lewat link s.id/rekam-keterbatasan. Setelah itu petugas mengecek data yang masuk dan akan menghubungi untuk menyesuaikan jadwal perekamannya.

"Kalau sudah terjadwal, petugas operator akan melakukan perekaman mobile KTP-el mendatangi pemohon. Yang keterbatasan fisik dan ODGJ, kita ke rumahnya. Termasuk kalau mereka ada di panti kita datang juga," urainya, Jumat (31/3).

Teranyar, pihaknya pun melangsungkan perekaman mobile tersebut di Unit Pelaksana Tugas (UPT) Rumah Pelayan-

an Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma, Kamis (30/3) lalu. Dalam kesempatan itu, petugas pun melakukan perekaman data dengan mengambil sidik jari dan pemindaian retina mata penduduk.

Septi memaparkan, banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan itu, sehingga tingkat rekam data KTP-el di Kota Yogya secara keseluruhan bisa mencapai 99 persen. Sebagai informasi, Disdukcapil mencatat jumlah warga wajib identitas kependudukan di Kota Yogya kini di kisaran 322.877 jiwa.

"Memang kami memprogramkan kegiatan ini untuk percepatan rekam KTP elektronik. Khususnya, untuk penduduk rentan seperti keterbatasan fisik

maupun ODGJ, kita lakukan jemput bola," urainya.

Terlebih, dirinya menegaskan, kepemilikan dokumen kependudukan khususnya KTP-el bagi masyarakat, termasuk penduduk rentan seperti ODGJ, sangatlah penting. Satu di antaranya, supaya pemerintah bisa memberikan intervensi lewat program maupun bantuan sosial bagi para ODGJ yang perkonomiannya lemah.

"Jadi kita memahamkan kepada masyarakat dan keluarga yang mempunyai anggota keluarga ODGJ, keterbatasan fisik dan disabilitas, bahwa mereka punya hak yang sama," urai Kadisdukcapil. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005